

Peran Editor Dalam Pembuatan Video Kampanye PR : Hentikan Rantai Kekerasan Verbal Pada Anak

Jumlah halaman : 44 Halaman

Bibliografi : 5 bab 44 hal + lampiran + 15 Buku + 7 Jurnal dan 10 Internet

ABSTRAK

Jumlah kekerasan verbal selama tahun 2020 atau masa pandemi sebanyak 33,8% dari jumlah anak Indonesia. Data menunjukkan bahwa kekerasan anak di beberapa daerah di Indonesia meningkat tajam selama pandemi. Rumah tangga menjadi rentan tindakan kekerasan di masa pandemi ini, hal tersebut disebabkan banyak anggota keluarga yang harus tinggal di rumah dalam waktu lama. Belum lagi masalah ekonomi akibat kehilangan penghasilan dan persoalan lainnya. Kekerasan verbal adalah pola komunikasi yang berisi penghinaan, ataupun kata-kata yang melecehkan anak. Namun, minimnya sumber informasi dan juga sumber edukasi mengenai kekerasan verbal membuat masyarakat belum sadar akan bahaya bagi tumbuh kembang anak di masa yang akan datang. Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Negara menjunjung tinggi hak asasi manusia, termasuk di dalamnya hak asasi Anak yang ditandai dengan adanya jaminan perlindungan dan pemenuhan Hak Anak, setiap Anak perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental, maupun sosial. Untuk itu, perlu dilakukan upaya perlindungan untuk mewujudkan kesejahteraan Anak dengan memberikan jaminan terhadap pemenuhan hak-haknya tanpa perlakuan diskriminatif. Oleh sebab itu, perlindungan hak asasi anak adalah tanggung jawab semua pihak, mulai dari individu maupun organisasi.

Tujuan dari tugas akhir yang dikemas dalam bentuk aplikatif ini, penulis ingin mengetahui bagaimana peran editor video dalam mengkampanyekan bahaya kekerasan verbal yang dialami anak-anak? sehingga dapat mengajak masyarakat untuk menghentikan kekerasan verbal, khususnya kepada anak dan juga sebagai salah satu bentuk tanggung jawab social penulis dan tim. selain itu penulis juga mendapat hasil bahwa Editor berperan lebih dari sekedar menyatukan potongan video apabila seorang editor menerapkan ilmu komunikasi dalam proses editing.

Kata kunci: Kekerasan verbal, orang tua, anak, kampanye, peran editor, Personal Social Responsibility